

# Analisis Prediktif Harga Saham: Kajian Literatur Terhadap Metode-Metode Studi Terkini

Muhamad Iksan<sup>1</sup>, Wafa Zabira Revan<sup>2</sup>, Melanie Putria<sup>3</sup>, Darul Huda<sup>4</sup>, Perani Rosyani<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: [likhsantile3006@gmail.com](mailto:likhsantile3006@gmail.com), [wafazabira03@gmail.com](mailto:wafazabira03@gmail.com), [mputria47@gmail.com](mailto:mputria47@gmail.com), [darulhuda1902@gmail.com](mailto:darulhuda1902@gmail.com), [dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id)

**Abstrak-**Penelitian ini mengeksplorasi berbagai metode analisis dalam memprediksi pergerakan harga saham di pasar yang dinamis. Analisis fundamental memberikan pandangan holistik terhadap kesehatan perusahaan dan kondisi ekonomi makro, meskipun dengan keterbatasan waktu dan responsivitas terhadap perubahan pasar yang cepat. Di sisi lain, analisis teknikal memberikan gambaran visual perilaku pasar, namun cenderung mengabaikan faktor fundamental. Penerapan metode berbasis teknologi, khususnya machine learning, menawarkan potensi peningkatan akurasi prediksi melalui pemrosesan data besar, meskipun memerlukan data berkualitas tinggi. Selanjutnya, Teorema Bayes memberikan pendekatan adaptif dengan memperbarui prediksi berdasarkan informasi baru, namun tantangan pemilihan probabilitas awal dan ketergantungan pada data historis perlu diatasi. Pentingnya integrasi metode analisis menjadi fokus, di mana kombinasi analisis fundamental dan teknikal, pemanfaatan teknologi, dan pendekatan statistik memberikan landasan pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi. Dengan memahami kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode, para pelaku pasar dapat mengoptimalkan pendekatan mereka, meningkatkan ketepatan prediksi, dan merespons dinamika pasar dengan lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman para investor di pasar saham, mendukung pengembangan metode analisis yang canggih dan responsif terhadap perubahan pasar yang cepat.

**Kata Kunci:** Analisis Prediktif, Harga Saham, Kajian Literatur

**Abstract-** This research explores various analytical methods in predicting stock price movements in dynamic markets. Fundamental analysis provides a holistic view of a company's health and macroeconomic conditions, albeit with limited time and responsiveness to rapid market changes. On the other hand, technical analysis provides a visual picture of market behavior, but tends to ignore fundamental factors. The application of technology-based methods, especially machine learning, offers the potential to increase prediction accuracy through big data processing, although it requires high-quality data. Furthermore, Bayes' Theorem provides an adaptive approach by updating predictions based on new information, but the challenges of selecting initial probabilities and reliance on historical data need to be overcome. The importance of integrating analytical methods comes into focus, where the combination of fundamental and technical analysis, the use of technology and statistical approaches provides a basis for making more informed investment decisions. By understanding the advantages and limitations of each method, market players can optimize their approach, increase prediction accuracy, and better respond to market dynamics. This research makes a positive contribution to investors' understanding of the stock market, supporting the development of analytical methods that are sophisticated and responsive to rapid market changes.

**Keywords:** Predictive Analysis, Stock Prices, Literature Review

## 1. PENDAHULUAN

Pasar saham adalah arena dimana para investor bertemu untuk melakukan transaksi jual beli saham perusahaan publik, baik melalui bursa saham maupun di luar sistem perdagangan bursa (Tenggehi et al., 2022). Pasar saham merupakan arena yang dinamis, dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, politik, dan sosial. Fluktuasi pada pasar umumnya tercermin dari perubahan indeks saham secara keseluruhan. Perubahan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti resesi ekonomi, ketidakstabilan sosial, atau perubahan politik. Selain itu, risiko inflasi juga menjadi pertimbangan. Peningkatan tingkat inflasi dapat menyebabkan berkurangnya daya beli dari investasi dalam bentuk rupiah. Dalam kondisi inflasi yang meningkat, investor umumnya menuntut premi inflasi tambahan untuk mengimbangi penurunan daya beli yang terjadi. Di samping itu, risiko bisnis juga merupakan bagian dari risiko yang muncul dalam menjalankan bisnis di suatu sektor industri tertentu (Tambunan, 2020).

Informasi mengenai saham sering kali tidak lengkap, kompleks, ambigu, dan tidak jelas, yang membuatnya sulit untuk memprediksi kinerja ekonomi di masa depan. Para investor di pasar saham seringkali melakukan investasi berdasarkan beberapa analisis (Jange, 2021). Kajian literatur terkini memegang peranan yang sangat penting dalam menghadirkan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai metode analisis yang diterapkan dalam memprediksi harga saham. Dalam dunia keuangan yang terus berubah, informasi terbaru dan terkini adalah kunci untuk memahami tren dan dinamika pasar saham. Literatur tersebut membuka pintu wawasan mendalam terkait pendekatan analisis yang efektif dan inovatif, memungkinkan para peneliti dan praktisi untuk lebih memahami serta mengatasi kompleksitas dalam meramalkan pergerakan harga saham.

Penelitian ini difokuskan pada penyelidikan dan pemaparan kerangka kerja teoritis dan metodologi terkini yang menjadi dasar dalam upaya prediksi pergerakan harga saham. Dengan mengeksplorasi literatur terbaru, penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi tren dan kemajuan dalam dunia analisis keuangan, serta menganalisis dampaknya terhadap akurasi prediksi harga saham. Melalui pemahaman mendalam ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode analisis yang lebih canggih dan handal dalam memprediksi perubahan pasar saham.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini secara eksklusif memfokuskan pada pemeriksaan dan analisis metode-metode analisis prediksi saham. Pendekatan utama yang diambil adalah melalui studi literatur, dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang terkait, seperti artikel ilmiah, buku, dan makalah konferensi, yang secara khusus berkaitan dengan metode analisis prediksi harga saham. Pemilihan literatur akan ditujukan untuk mempertimbangkan keakuratan, ketepatan, dan relevansi terhadap aspek metode analisis, dengan tujuan memberikan pemahaman mendalam tentang kerangka kerja teoritis dan metodologi terkini yang digunakan dalam memprediksi pergerakan harga saham.

Penelitian ini secara khusus dirancang untuk menjelajahi dan mengevaluasi berbagai metode analisis prediksi saham yang saat ini digunakan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang keragaman metode ini dan sejauh mana inovasi yang terjadi dalam pengembangannya. Fokus utama penelitian akan diberikan pada pemahaman mendalam terkait keunggulan, keterbatasan, dan relevansi masing-masing metode tersebut. Dengan memahami secara mendalam karakteristik setiap metode analisis prediksi saham, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman para pelaku pasar dan investor.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Fundamental dalam Prediksi Harga Saham

Analisis fundamental merupakan suatu metode analisis yang menyelidiki secara mendalam kesehatan dan kinerja fundamental suatu perusahaan dengan tujuan memprediksi pergerakan harga saham di pasar. Pendekatan ini melibatkan evaluasi komprehensif terhadap data keuangan perusahaan, termasuk laporan keuangan, neraca, dan laporan laba rugi, guna mendapatkan pemahaman mendalam tentang nilai intrinsik suatu saham. Keunggulan utama dari analisis fundamental terletak pada kemampuannya menyajikan pandangan holistik terhadap perusahaan, memberikan investor landasan untuk membuat keputusan investasi yang berbasis pada pemahaman kondisi ekonomi makro, situasi industri, dan faktor internal perusahaan (Himawan et al., 2022).

Dalam analisis fundamental, sejumlah indikator kunci, antara lain Price-to-Earnings Ratio (P/E), Return on Equity (ROE), dan Debt-to-Equity Ratio, memainkan peran sentral sebagai penilaian kesehatan finansial suatu perusahaan. Price-to-Earnings Ratio (P/E) memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah saham perusahaan dalam kaitannya dengan laba bersih yang dihasilkan. Return on Equity (ROE) menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan modal ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. Sementara itu, Debt-to-Equity

Ratio mengukur proporsi antara hutang dan ekuitas, memberikan indikasi tentang tingkat risiko keuangan yang mungkin dihadapi perusahaan (Cahyani & Mahyuni, 2020).

Indikator-indikator ini bukan hanya sekadar angka, tetapi juga memberikan wawasan mendalam tentang performa dan stabilitas finansial perusahaan. P/E Ratio memberikan gambaran tentang ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan perusahaan, ROE mengukur tingkat efisiensi dalam alokasi modal, dan Debt-to-Equity Ratio menyoroji sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Dengan memahami dan menganalisis indikator-indikator ini, analisis fundamental memberikan landasan yang kokoh bagi investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi.

Meskipun analisis fundamental menyajikan keunggulan yang signifikan dalam memberikan pandangan holistik terhadap kesehatan finansial suatu perusahaan, metode ini juga tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah proses analisis yang membutuhkan waktu yang relatif lama, terutama ketika dihadapkan pada perusahaan dengan sejarah panjang dan kompleksitas tinggi. Proses pengumpulan dan evaluasi data keuangan yang komprehensif serta pemeriksaan laporan-laporan keuangan yang terinci memerlukan dedikasi waktu yang cukup, sehingga mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan pengambilan keputusan yang memerlukan respons cepat dalam menghadapi dinamika pasar yang bergerak cepat (Utomo et al., 2020).

Selain itu, keterbatasan lainnya terletak pada responsivitas analisis fundamental terhadap perubahan pasar yang terjadi secara cepat atau peristiwa tak terduga. Analisis fundamental lebih bersifat retrospektif karena bersandar pada data historis, dan ketidakpastian di pasar keuangan sering kali disertai dengan perubahan yang tidak terduga. Hal ini dapat membuat analisis fundamental menjadi kurang responsif dalam memberikan gambaran yang akurat tentang kondisi terkini suatu perusahaan atau pasar, terutama ketika perubahan mendadak mempengaruhi dinamika bisnis. Meskipun keterbatasan-keterbatasan ini perlu diakui, banyak investor tetap menganggap analisis fundamental sebagai alat yang sangat berharga dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang. Namun, untuk memitigasi keterbatasan tersebut, beberapa investor memilih untuk mengintegrasikan metode analisis fundamental dengan pendekatan lainnya, seperti analisis teknikal atau model prediktif berbasis teknologi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar yang cepat dan dinamis (Utomo et al., 2020).

## 2. Analisis Teknikal dalam Prediksi Harga Saham

Analisis teknikal adalah suatu metode yang sangat diterapkan dalam menganalisis pasar saham, mengutamakan penggunaan data historis harga saham dan volume perdagangan untuk mengidentifikasi tren serta pola pergerakan harga yang mungkin terjadi di masa depan. Dasar dari metode ini adalah keyakinan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia dan bahwa tren dapat diidentifikasi melalui interpretasi grafik dan indikator teknikal (Maretha & Prasetya, 2021).

Pendekatan ini sangat visual, memanfaatkan grafik harga, pola candlestick, serta indikator seperti Moving Average, Relative Strength Index (RSI), dan Bollinger Bands. Keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya memberikan gambaran yang cepat dan visual mengenai perilaku pasar. Dengan menganalisis grafik harga, analis dan investor dapat mengidentifikasi tren pasar, menetapkan level dukungan dan resistensi, serta mendeteksi potensi perubahan arah harga. Analisis teknikal memberikan fleksibilitas yang tinggi untuk menanggapi perubahan pasar dengan cepat, terutama dalam kondisi pasar yang dinamis. Namun, penting untuk diingat bahwa terdapat beberapa keterbatasan. Analisis teknikal cenderung mengabaikan faktor-faktor fundamental dan makroekonomi yang dapat berdampak pada harga saham. Sinyal dari indikator teknikal juga tidak selalu sempurna, dan risiko kesalahan interpretasi dapat muncul (Agustin & Fariono, 2023).

Oleh karena itu, untuk memitigasi keterbatasan tersebut, penggunaan analisis teknikal seringkali lebih efektif ketika dikombinasikan dengan analisis fundamental atau metode analisis lainnya. Pada dasarnya, analisis teknikal memberikan pandangan yang lebih terfokus pada pola pergerakan harga dan sinyal perdagangan, memungkinkan investor dan trader untuk mengambil keputusan investasi yang lebih informasional. Dalam menghadapi volatilitas pasar saham, analisis teknikal menyediakan pendekatan yang dinamis dan responsif, memperbolehkan pelaku pasar untuk mengelola risiko dan mengidentifikasi peluang trading potensial dengan lebih baik.

### 3. Analisis Metode Berbasis Teknologi dalam Prediksi Harga Saham

Metode berbasis teknologi, terutama yang melibatkan teknik-teknik dari bidang kecerdasan buatan seperti machine learning dan deep learning, telah menjadi elemen krusial dalam upaya memprediksi pergerakan harga saham. Dibandingkan dengan analisis fundamental dan teknikal, pendekatan ini menitikberatkan pada pengolahan data dalam skala besar dan kemampuan mesin untuk mengidentifikasi pola kompleks yang sulit terdeteksi oleh analisis manusia. Dalam penerapan machine learning untuk prediksi harga saham, algoritma dapat belajar dari data historis untuk mengenali pola dan tren yang dapat digunakan untuk membuat prediksi di masa depan. Deep learning, sebagai subbidang dari machine learning, memanfaatkan jaringan saraf tiruan yang mampu memproses informasi dengan lapisan-lapisan kompleks, meniru cara kerja otak manusia (Fitri & Riana, 2022).

Keunggulan utama dari metode berbasis teknologi terletak pada kemampuannya untuk menangani volume data yang besar dan kompleks. Machine learning mampu secara otomatis mengidentifikasi hubungan non-linear dan pola yang rumit dalam data, meningkatkan kapasitasnya dalam memprediksi pergerakan harga saham. Selain itu, metode ini dapat terus berkembang seiring waktu karena memiliki kemampuan untuk "belajar" dari pengalaman dan data baru. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, termasuk kebutuhan akan data berkualitas tinggi, risiko overfitting (menyesuaikan data pelatihan dengan terlalu baik sehingga kurang responsif terhadap data baru), dan kompleksitas interpretasi hasil. Faktor seperti perubahan kondisi pasar yang cepat dan tidak terduga juga dapat menjadi hambatan bagi model berbasis teknologi (Suyudi et al., 2019).

Penerapan metode berbasis teknologi dalam prediksi harga saham menegaskan bahwa inovasi teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan akurasi prediksi. Dengan terus memperbaiki algoritma dan meningkatkan kualitas data, metode ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam membantu para investor membuat keputusan investasi yang lebih baik dan berdasarkan analisis yang lebih canggih. Dengan melibatkan teknologi secara aktif dalam proses prediksi harga saham, para pelaku pasar dapat memanfaatkan keuntungan teknologi untuk meraih pemahaman yang lebih dalam dan responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

### 4. Analisis Metode Teorema Bayes dalam Prediksi Harga Saham

Teorema Bayes, sebagai suatu pendekatan statistik, menjadi relevan dalam konteks prediksi harga saham dengan memungkinkan pembaruan probabilitas kejadian-kejadian berdasarkan informasi terkini. Penerapan teorema ini dapat membantu investor dan analis menggambarkan secara dinamis perubahan probabilitas kenaikan atau penurunan harga saham seiring dengan berkembangnya data di pasar (Sianturi, 2019).

Pada awalnya, probabilitas awal (prior probability) dari suatu kejadian, seperti kenaikan harga saham, ditetapkan dengan merujuk pada sejarah pergerakan harga atau faktor-faktor fundamental yang relevan. Namun, seiring berjalannya waktu, informasi baru seperti laporan keuangan terkini, berita pasar, atau indikator teknikal dapat secara sistematis diintegrasikan menggunakan Teorema Bayes. Proses ini memungkinkan para pelaku pasar untuk secara adaptif memperbarui penilaian mereka terhadap kemungkinan peristiwa tertentu seiring dengan munculnya informasi baru. Misalnya, laporan keuangan yang melebihi atau tidak mencapai ekspektasi dapat memiliki dampak signifikan pada probabilitas kenaikan atau penurunan harga saham. Dengan

memanfaatkan Teorema Bayes, para analis dapat memanfaatkan secara efektif informasi terkini untuk memperbarui dan menyempurnakan prediksi mereka terkait pergerakan harga saham di pasar yang selalu berubah (Fikri et al., 2020).

Rumus dasar Teorema Bayes adalah:

$$P(A|B) = \frac{P(B|A) \cdot P(A)}{P(B)}$$

Dalam konteks ini:

- $P(A|B)$  adalah probabilitas posterior, yaitu probabilitas suatu kejadian setelah memperhitungkan informasi baru.
- $P(B|A)$  adalah likelihood, yaitu probabilitas munculnya informasi baru jika kejadian  $A$  terjadi.
- $P(A)$  adalah probabilitas prior, atau probabilitas awal sebelum adanya informasi baru.
- $P(B)$  adalah probabilitas marginal, yaitu probabilitas munculnya informasi baru secara keseluruhan.

Dalam hal ini,  $A$  dapat mewakili kenaikan harga saham, dan  $B$  dapat mewakili data dan informasi baru yang muncul di pasar.

Keuntungan utama dari penerapan metode Teorema Bayes dalam prediksi harga saham terletak pada kemampuannya untuk mengakomodasi informasi baru secara dinamis, memberikan fleksibilitas bagi para analis dan investor untuk memperbarui prediksi mereka seiring dengan berjalannya waktu. Teorema Bayes memungkinkan integrasi data terbaru, seperti laporan keuangan terkini, perkembangan industri, atau berita pasar, untuk secara sistematis mempengaruhi probabilitas kenaikan atau penurunan harga saham. Dengan demikian, metode ini menciptakan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan kondisi pasar, memungkinkan para pelaku pasar untuk tetap terinformasi dan mengambil keputusan investasi yang lebih akurat (Ristianto et al., 2021).

Namun, tantangan yang perlu diatasi dalam menggunakan metode Teorema Bayes termasuk pemilihan probabilitas awal (prior) yang akurat. Pemilihan prior yang tidak tepat dapat menyebabkan bias dalam prediksi akhir, mengingat probabilitas awal ini memiliki dampak signifikan pada hasil akhir. Selain itu, ketergantungan pada data historis yang signifikan dan validitas asumsi likelihood juga merupakan pertimbangan penting. Meskipun Teorema Bayes memberikan fleksibilitas dalam mengintegrasikan informasi baru, kualitas dan relevansi dari data yang digunakan sangat penting untuk memastikan hasil prediksi yang andal. Dengan memahami tantangan ini, investor dapat mengoptimalkan penerapan Teorema Bayes untuk meningkatkan ketepatan dan kehandalan prediksi harga saham mereka, meminimalkan risiko keputusan investasi yang tidak tepat.

## 4. KESIMPULAN

Pasar saham, sebagai arena dinamis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, politik, dan sosial, menuntut para investor untuk menggunakan metode analisis yang efektif guna memprediksi pergerakan harga saham. Analisis fundamental memberikan pandangan holistik terhadap kesehatan perusahaan dan kondisi ekonomi makro, meskipun proses yang membutuhkan waktu dan keterbatasan responsivitas terhadap perubahan pasar cepat. Sementara analisis teknikal memberikan gambaran visual tentang perilaku pasar, metode ini cenderung mengabaikan faktor fundamental. Integrasi antara analisis fundamental dan teknikal dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Di samping itu, metode berbasis teknologi, seperti machine learning, menawarkan potensi untuk meningkatkan akurasi prediksi dengan mengolah data besar-besaran,

meskipun tantangan seperti kebutuhan akan data berkualitas tinggi perlu diatasi. Teorema Bayes, sebagai pendekatan statistik, memberikan cara adaptif dan responsif untuk memperbarui prediksi berdasarkan informasi baru, walaupun pemilihan probabilitas awal yang tepat menjadi kunci keberhasilan metode ini.

Dengan memahami kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode analisis, para pelaku pasar dapat mengoptimalkan pendekatan mereka untuk menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian dalam meramalkan pergerakan harga saham. Integrasi berbagai metode, seperti kombinasi analisis fundamental dan teknikal, atau pemanfaatan teknologi dan pendekatan statistik, dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan responsif terhadap perubahan pasar yang cepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua yang terlibat dalam penulisan dan penyusunan paper ini. Paper ini bukan hanya sekadar kumpulan kata-kata, tetapi sebuah hasil kerja keras dan kolaborasi dari banyak pihak. Terima kasih kepada penulis-penulis hebat yang telah menyumbangkan wawasan, pengetahuan, dan ide-ide cemerlang. Kontribusi Anda telah menjadikan paper ini sebagai sumber informasi yang berharga. Kami mengucapkan terima kasih kepada para reviewer yang telah memberikan masukan konstruktif dan saran-saran berharga. Keberhasilan dan kualitas paper ini tak lepas dari bimbingan dan pemikiran kritis yang Anda berikan.

Terima kasih kepada institusi atau organisasi yang telah memberikan dukungan finansial dan fasilitas penelitian. Tanpa dukungan ini, paper ini tidak akan mencapai tingkat kedewasaan yang terlihat sekarang. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada teman-teman dan keluarga yang memberikan dukungan moral dan semangat. Kehadiran dan dukungan Anda telah memberikan motivasi tambahan untuk menyelesaikan paper ini. Semua kontribusi yang diberikan oleh setiap individu adalah bagian dari kesuksesan paper ini. Semoga paper ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi mereka yang membacanya.

Terima kasih sekali lagi kepada semua yang terlibat. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju penelitian dan pengetahuan yang lebih mendalam di masa depan.

## REFERENSI

- Agustin, I. N., & Fariono, F. (2023). Perbandingan Analisis Teknikal dengan Pendekatan Moving Average dan Parabolic SAR dalam Memprediksi Pengembalian Saham pada Indeks Saham LQ45. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 606-613.
- Cahyani, N. N. M., & Mahyuni, L. P. (2020). Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 9(7), 2769-2789.
- Fikri, M. I., Sabrila, T. S., & Azhar, Y. (2020). Perbandingan metode naïve bayes dan support vector machine pada analisis sentimen twitter. *SMATIKA Jurnal: STIKI Informatika Jurnal*, 10(02), 71-76.
- Fitri, E., & Riana, D. (2022). Analisa Perbandingan Model Prediction Dalam Prediksi Harga Saham Menggunakan Metode Linear Regression, Random Forest Regression Dan Multilayer Perceptron. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), 69-78.
- Himawan, I., Nurdyawan, O., & Dwilestari, G. (2022). Irvan Himawan Prediksi Harga Saham Dengan Algoritma Regresi Linier Dengan Rapidminer. *JURSIMA (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 10(3), 239-247.
- Jange, B. (2021). Prediksi Harga Saham Bank BCA Menggunakan Prophet. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(1), 1-5.
- Maretha, E. L., & Prasetya, F. X. H. (2021). Studi Peristiwa Masa Awal Pandemi Covid-19 dan Prediksi Analisis Teknikal Saham Perbankan Indonesia. *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 3(1), 159-174.

- Risianto, F., Nurmalasari, N., & Yoraeni, A. (2021). Implementasi Metode Naive Bayes Untuk Prediksi Harga Emas. *Computer Science (CO-SCIENCE)*, 1(1), 62-71.
- Sianturi, F. A. (2019). Analisa metode teorema bayes dalam mendiagnosa keguguran pada ibu hamil berdasarkan jenis makanan. *Jurnal Tekinkom (Teknik Informasi dan Komputer)*, 2(1), 87-92.
- Suyudi, M. A. D., Djamal, E. C., & Maspupah, A. (2019, August). Prediksi Harga Saham menggunakan Metode Recurrent Neural Network. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Tambunan, D. (2020). Investasi saham di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 4(2), 117-123.
- Tenggehi, B., Palupi, I., & Setiawan, E. B. (2022). Prediksi Perubahan Kondisi Uptrend Dan Downtrend Pada Pasar Saham Dengan Menggunakan Model Artificial Neural Network. *Ann. eProceedings of Engineering*, 9(3).
- Utomo, V. G., Wakhidah, N., & Putri, A. N. (2020). Prediksi Harga Saham Dengan Svm (Support Vector Machine) Dan Pemilihan Fitur F-Score. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(1).